

Salinan

KEPUTUSAN
No. 36/DPRK/ '56

Lampiran : 2 lukisan

DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH KOTA BESAR PALEMBANG ;

Menetapkan Peraturan sebagai berikut :

PERATURAN tentang LAMBANG, TERA dan BENDERA KOTA BESAR PALEMBANG ,

P a s a l 1.

LAMBANG KOTA BESAR PALEMBANG terbagi atas tiga bagian yaitu :

1. Bentuk sirih rumah Palembang asli berwarna merah-tua dengan pinggiran 18 daun teratai berbentuk tanduk berwarna kuning dan simbar ditengah-tengah mengapit putik kembang melati berwarna putih ;
2. Perisai dengan pinggiran hitam yang ruangnya berisi :
 - a. Delapan puntjak rebung, berwarna kuning emas dan ruang didalamnya berwarna kuning ;
 - b. Segitiga warna hijau dengan 17 sinar berwarna kuning ;
 - c. Empat garis-besar dan lima garis ketjil beralun berwarna biru laut ;
 - d. Kembang teratai mekar berkelopak lima berwarna putih dan berdaun dua berwarna hijau.
3. "PALEMBANG-DJAJA" diatas pita.-

P a s a l 2.

Perbandingan2 ukuran adalah menurut gambar tersebut pada pasal 7.

P a s a l 3.

Bentuk dan lukisan2 LAMBANG KOTABESAR PALEMBANG melambangkan :

1. Bentuk sirih rumah Palembang asli dengan daun teratai serta kembang melati melambangkan kerukunan,kekeluargaan dan kesedjahteraan Kota Besar Palembang.
2. Perisai dengan lukisan-lukisannya :
 - a. Puntjak rebung melambangkan kemuliaan dan keagungan sedangkan djumlahnya delapan melambangkan bulan Augustus yang bersejarah ;
 - b. Segitiga merupakan perlembang dari Bukitsegantang, suatu tempat yang namanya harus dalam sejarah dan pentjaran sinarnya yang berjumlah tujuh belas membejarkan tanggal 17 hari Proklamasi ;
 - c. Sembilan garis beralun memandjang melambangkan kumpulan sungai-sungai yang airnya mengalir di Kota Palembang, yang terdiri atas empat garis besar perlembang dari empat sungai besar dengan tempat pertemuannya di Kota Palembang, yaitu Kemuning, Ogan, Lemata dan Musi ; sedangkan lima lainnya merupakan sungai-sungai yang bertemu diluar kota ;
 - d. Kembang teratai putih berkelopak lima melambangkan agama, terutama Agama Islam dengan lima rukunnya.

P a s a l 4.

Dibawah lambang tertulis dengan huruf Latin kata :
" PALEMBANG -DJAJA".

P a s a l 5.

TERA KOTA BESAR PALEMBANG berbentuk lingkaran dengan tulisan : "Kota Besar Palembang" dan ditengah-tengahnya terdapat lukisan segitiga diatas sembilan garis beralun, seperti dimaksud pada pasal 1 ayat (2) pada huruf b dan c dan pasal 3 ayat (2) pada huruf b dan c tanpa sinar-sinarnya.

P a s a l 6.

BENDERA KOTA BESAR PALEMBANG terdiri atas dua bagian dengan warna merah dan putih, dari pada mana merah adalah warna bagian atas ; dan pada bagiankiri dalam ruangan sega sama-kaki, yang puntjaknya terletak pada titik pertemuan warna merah dan putih, terdapat lukisan dari tera yang dimaksud pada pasal 5.

P a s a l 7.

Bentuk, warna dan perbandingan ukuran lambang, tera dan bendera adalah seperti lukis dalam lampiran pada peraturan ini.

P a s a l 8.

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada hari pertama sesudah hari pengundangan dalam Berita Negara, sedjak tanggal mana " verordening tot Weststelling van het gesent lijkfapen en Vlag" tanggal 29 Desember 1925, diumumkan dalam " Extra-Bijvoegsel der Local Verordening & andere Beschikkingen van Locale Raaden van 23 Juli 1926 No. 52, ditjabut kema

Palembang, 11 September 1956

Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Kota Besar Plg.

K e t u a ,

d t o .

(H. AMIN FAUZY)

Walikota,

Kepala Daerah Kota Besar Plg.

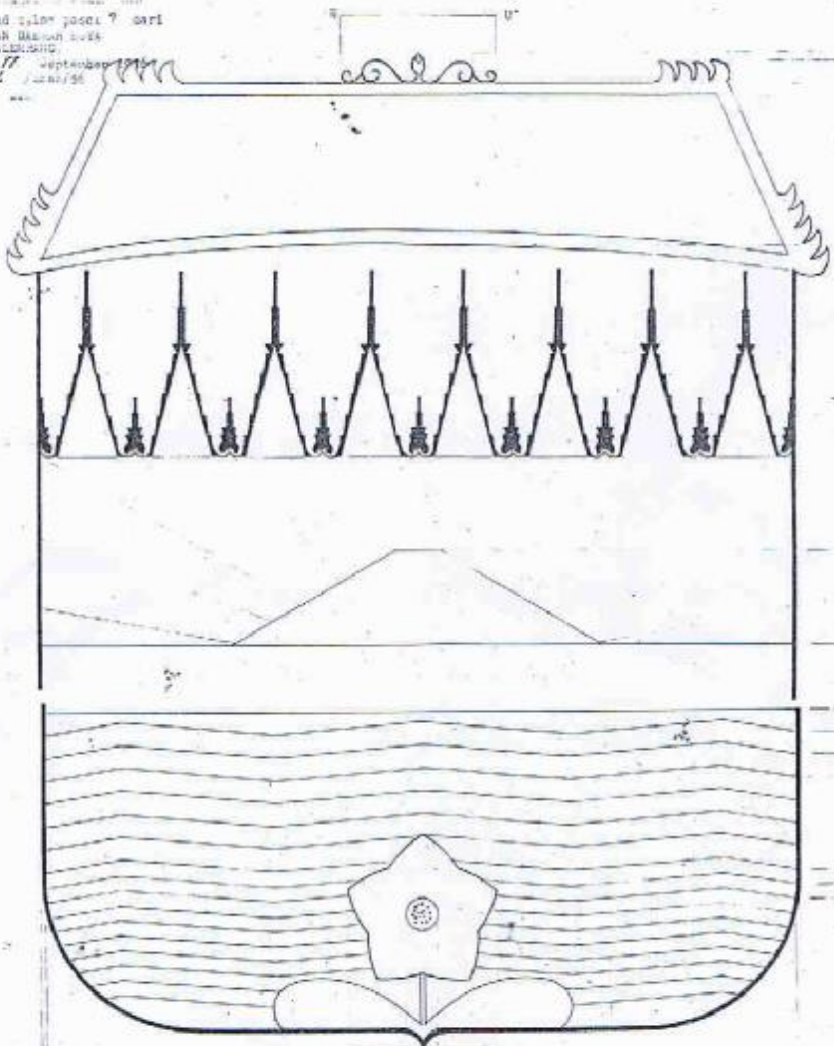
disalin oleh

(H. ALI AMIN)

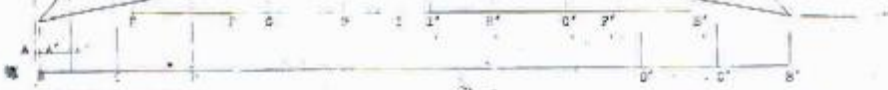
(Zoharuddin H.S)



Persegi panjang 7 dari
 Persegi panjang 10
 tanggal 17 September 1945
 No. 11 / 1945



PELEMBANG-DJAJA



- LEMBANG**
- merah tua
 - kuning
 - putih
 - kuning keemasan
 - putih
 - hitam
 - kuning keemasan
 - kuning
 - hijau
 - kuning
 - biru laut

dengan teratai
 di atas

Ujuran

A	1,15
B	1,15
C	1,15
D	1,15
E	1,15
F	1,15
G	1,15
H	1,15
I	1,15

PERBANDINGAN UJURAN

A	1
B	1
C	1
D	1
E	1
F	1
G	1
H	1
I	1

MAKNA LAMBANG KOTAMADYA PALEMBANG.

P e n j e l a s a n :

(1) Bangunan Siran yaitu rumah Palembang warna asli merah tua coklat dengan pinggiran keemasan berilut $2 \times (4 \times 5) = 18$ tanduk lebaran daun teratai. Ditengah atasan terdapat kerubing meleti yang belum mekar, berikut simbar yang melambangkan kerukunan-kekeluargaan dan kesejahteraan Kota Palembang disegala zaman.

(2) Puncok rebung warna kuning keemasan, melambangkan kemuliaan dan keagungan. Jumlah 8 buah, melambangkan bulan Agustus yang bersejarah, bulan Proklamasi yang mengingatkan perjuangan Kemerdekaan R.I. Segi tiga ialah sebuah bukit yang termasyhur di Palembang dengan nama BUKIT SIGUNTANG berwarna hijau berikut sinar keemasan, melambangkan tanggal 17 hari Proklamasi Kemerdekaan R.I. Bukit Siguntang adalah tempat kesucian dimana zaman purbakala yaitu diabad ke VII s/d, XIII terdapat kumpulan Candi2, Kuil2 dan Perguruan Tinggi dikunjungi oleh Pendeta2 dan pelajar2 diseluruh Asia.

Bukit Siguntang berasal dari kata2 DAPUNTA MIYANG = yang Dipertuan Dewa yang akhir2 ini disingkat dengan kota2 DAPUNTAG atau SEGUNTANG. Ia merupakan suatu daerah yang suci dimana Abad ke VII, penuh dengan candi2 dan kuil2 diantaranya terdapat Taman Perpustakaan untuk mendapatkan segala pengetahuan dan ilmu sejati. Lingkaran2 memanjang berwarna biru laut adalah sungai, 4 diantaranya Sungai Besar yang bertemu di Kota Palembang yaitu Kowring, Ogan, Lematang dan Musi dan 5 lainnya sungai itu bertemu diluar Kota Palembang.

Kesembilannya berkumpul menjadi satu. Induk dan airnya mengalir di Kota Palembang dengan tenang melambangkan :

a. Kota Palembang adalah pusat perhubungan, pelabuhan, Perdagangan akhir2 ini menjadi pula Kota Perindustrian dengan masyarakat yang tenang bijaksana.

b. Tahun 1945 yaitu tahun Proklamasi.

Bunga Teratai berwarna putih melambangkan Agama yang suci disegala zaman, dahulu kini dan yang akan datang.

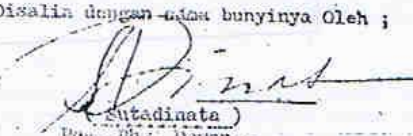
Lima lembar dari bunga teratai melambangkan rukun 5 Agama Islam.

(3) Dibawah lambang tertulis PALEMBANG JAYA, disegala zaman ia jaya.

--- SD ---

Palembang, tgl. 8 Pebruari 1973.-

Disalin dengan nama bunyinya Oleh ;


(Sutadinata)
Peg. Bag. Dewan.